

### **III. METODE PENELITIAN**

Di dalam penelitian, metode merupakan faktor penting untuk memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Menurut Winarno Surakhmad, metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. (Winarno Surakhmad, 1982; 121). Sedangkan Husin Sayuti menegaskan bahwa metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1989; 32).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

#### **3.1 Metode yang digunakan**

##### **3.1.1 Metode Historis**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis. Menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu. (Louis Gottschalk, 1986; 32).

Menurut Hadari Nawawi dan Martini, dalam bukunya “Penelitian Terapan” mengatakan bahwa:

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang mau pun untuk memahami kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang. (Hadari Nawawi, 1993; 79).

Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya “Metode Penelitian Bidang Sosial” mengatakan bahwa:

Dalam penelitian historis, validitas dan reliabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data historis berdasarkan sumber datanya dapat diperoleh melalui data sekunder, yakni data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik (tidak asli) karena diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan selanjutnya. (Hadari Nawawi, 1985; 79-80).

Jadi berdasarkan sumber datanya, maka sifat data yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian historis ini merupakan data yang sifatnya sekunder yakni dengan mencarinya pada buku-buku literatur, surat kabar dan dokumen yang sesuai, mampu menunjang dan relevan dengan penelitian ini.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode historis adalah:

1. Heuristik, yakni kegiatan menyusun jejak-jejak masa lampau.
2. Kritik sejarah, yakni menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati, baik bentuk maupun isi.
3. Interpretasi, yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.
4. Historiografi, menyimpulkan sintesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah.

(Nugroho Notosusanto, 1984;84).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis seperti di atas, maka langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Heuristik : Peneliti mencoba mencari serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
2. Kritik : Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah data tersebut valid atau tidak serta layak dan menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Jenis kritikan dilakukan dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah mengkritik dengan melihat apakah data yang didapat itu asli atau palsu. Sedangkan kritik intern adalah mengkritik yang bertujuan untuk meneliti kebenaran isi data dari sumber data yang sudah didapat.
3. Interpretasi : Peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah didapatkan dan selanjutnya berusaha untuk melakukan analisis data atau peneliti mulai melakukan pembentukan konsep dan generalisasi sejarah.
4. Historiografi : Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyusunan atau penulisan dalam bentuk laporan hingga menjadi sebuah kisah sejarah yang sistematis.

Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas, maka metode historis adalah suatu cara dalam proses mengumpulkan, menganalisa, dan memahami data-data historis, serta diinterpretasikan secara kritis untuk dijadikan bahan dalam penulisan sejarah untuk merekonstruksi fakta dan menarik kesimpulan secara tepat.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan lebih akurat. Teknik pendukung dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.2.1 Teknik Kepustakaan**

Menurut Koentjaraningrat studi pustaka adalah suatu cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruangan perpustakaan, misalnya koran, catatan-catatan, kisah-kisah sejarah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1997; 8).

Menurut pendapat lain teknik studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Nawawi, 1993; 133).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dalam usaha untuk memperoleh beberapa teori maupun argumen yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan masalah yang diteliti.

### **3.2.2 Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti. (Nawawi, 1993; 134).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1993; 188).

Jadi, dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti berusaha untuk mengumpulkan buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang menginformasikan mengenai ekspansi yang dilancarkan Bani Saljuq ke wilayah Anatolia pada tahun 1063-1092 beserta upaya yang dilakukan pasca penaklukan wilayah tersebut.

### **3.2.3 Teknik Analisis Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu data yang berupa fenomena-fenomena yang terjadi yang dikumpulkan dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan sehingga memerlukan pemikiran dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial* (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009; 84-85) secara garis besar dijelaskan bahwa langkah-langkah teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan, selanjutnya adalah proses mengubah rekaman data ke dalam pola, kategori dan disusun secara sistematis. Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan yang mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penampilan sekumpulan data yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dari pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain dengan cara memasukkan data ke dalam sejumlah matrik, grafik, dan bagan yang diinginkan atau bisa juga hanya dalam bentuk naratif saja.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data direduksi, dimasukkan ke dalam bentuk bagan, matrik, dan grafik, maka tindak lanjut peneliti adalah mencari konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung.

Langkah–langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengambil kesimpulan adalah :

1. Mencari data-data yang relevan dengan penelitian .
2. Menyusun data-data dan menyeleksi data-data yang diperoleh dari sumber yang didapat di lapangan.
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk penulisan.

## REFERENSI

- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito: Bandung. Halaman 121.
- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar metodologi Riset*. Fajar Agung: Jakarta. Halaman 32.
- Louis Gottschalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Universitas Indonesia Press: Jakarta. Halaman 32.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. 1993. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada Press : Yogyakarta. Halaman 79.
- Hadari Nawawi. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada university Press : Yogyakarta. Halaman 79-80.
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Inti Dayu: Jakarta. Halaman 84.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta. Halaman 8.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Op. Cit.*, 133.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Ibid.*, 134.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. Halaman 188.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta. Halaman 84-85.